Abstract

A woman who gives birth to a baby weighing ≥4000 grams can increase the risk of perineal rupture. This is due the process of fetal head or shoulder pressure during labor. The purpose of this study was to determine the relationship between birth weight and perineal rupture during normal delivery in the VK room of Sitti Khadidjah Hospital, Gorontalo City. The research method used quantitative with descriptive analytical design through a cross-sectional approach. The population was all mothers with perineal rupture with a sample of 33 respondents using the total-sampling technique, this research used observation sheets and Chi-Square test analysis. The results of the study based on statistical tests showed a significant relationship between birth weight and perineal rupture during normal delivery with a pValue = 0.000 <0.05. Conclusion: There is a relationship between birth weight and perineal rupture during normal delivery in the VK room of RSIA Siti Khadidjah, Gorontalo City. Suggestions for research sites to improve their knowledge and competence in handling mothers giving birth normally to avoid various complications, including perineal rupture.

Keywords: *Birth Weight; Childbirth; Perineal Rupture*

Abstrak

Seorang wanita yang melahirkan bayi dengan berat badan ≥4000 gram dapat memperbesar resiko terjadinya ruptur perineum. Hal ini karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan berat badan bayi lahir dengan ruptur perineum pada persalinan normal di ruang VK RSIA Sitti Khadidjah Kota Gorontalo. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik* melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu dengan ruptur perineum dengan Sampel 33 responden menggunakan teknik *total-sampling*, penelitian ini menggunakan lembar observasi dan analisis uji *Chi-Square*. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik menunjukan hubungan yang bermakna antara berat badan bayi lahir dengan ruptur perineum pada persalinan normal dengan nilai *pValue=0.000<0.05*. Kesimpulan terdapat hubungan berat badan bayi lahir dengan ruptur perineum pada persalinan normal diruang VK RSIA Siti Khadidjah Kota Gorontalo. Saran untuk tempat penelitian agar kiranya lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dan kompetensinya dalam penangan ibu bersalin normal agar terhindari dari berbagai komplikasi, diantaranya mengenai ruptur perineum .

Kata Kunci : Berat Badan Bayi Lahir; Persalinan; Ruptur Perineum